

BAB I

PENDAHULUAN

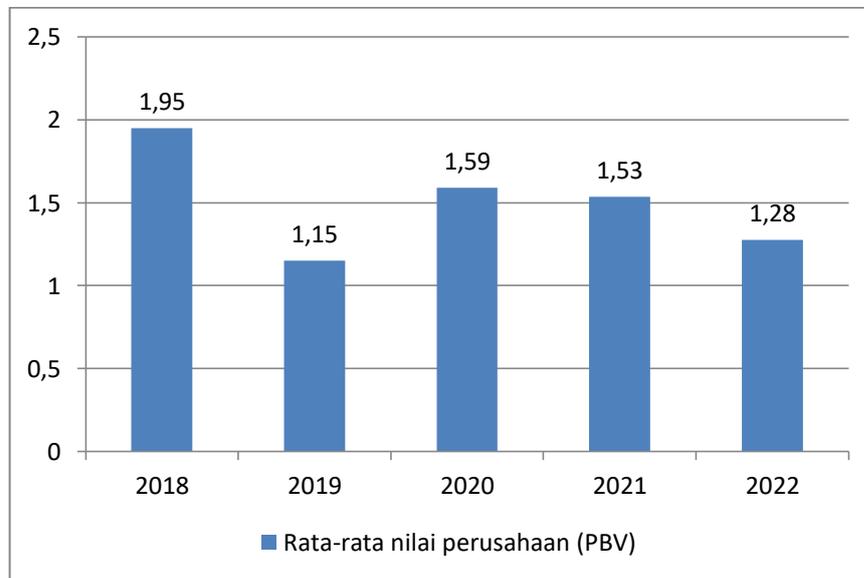
1.1 Latar Belakang

Perusahaan industri dasar dan kimia merupakan salah satu sektor yang berada dalam cabang industri manufaktur (non-migas) yang menghasilkan bahan-bahan yang selanjutnya akan diolah lagi menjadi barang jadi. Didalam sektor industri dasar dan kimia mempunyai 8 sektor yaitu 8 (delapan) sektor yaitu sub sektor semen, sub sektor keramik dan porselen, sub sektor logam dan sejenisnya, sub sektor kimia, sub sektor plastic dan kemasan, sub sektor pakan ternak, kayu, dan pengolahannya, serta sub sektor pulp dan kertas.

Dalam industri dasar dan kimia, masing-masing perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia berlomba menciptakan dan mengembangkan inovasi serta produk baru yang bervariasi, untuk tetap bertahan. Semakin banyak produk baru beredar dipasaran, akan berdampak pada fluktuasi penjualan produk masing-masing perusahaan, sehingga mengakibatkan meningkatnya laba perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham setiap perusahaan.

Grafik 1.1

Rata-rata Price to Book (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022



Sumber : www.idx.com data diolah

Dari grafik 1.1 diatas dapat dilihat rata-rata nilai perusahaan yang perusahaanya dari manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 hingga 2022. Pada tahun 2018 rata-rata nilai perusahaan 1,95 kemudian terjadi penurunan sehingga pada tahun 2019 rata-rata nilai perusahaan sebesar 1,15. Namun pada tahun 2020 rata-rata nilai perusahaan mengalami kenaikan menjadi 1,59. Pada tahun 2021 rata-rata nilai perusahaan mengalami penurunan 1,53. Hingga pada tahun 2022 rata-rata nilai perusahaan mengalami penurunan 1,28. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tahun nilai perusahaan cenderung berfluktuatif (tidak stabil).

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap

perusahaan. Kepercayaan tersebut dapat diperoleh setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun didirikan sampai dengan saat ini. Masyarakat menilai dengan bersedia membeli saham perusahaan dengan harga tertentu sesuai dengan persepsi dan keyakinannya (Jannah, 2019).

Nilai suatu perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara, salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan tersebut, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan terhadap setiap saham yang dimilikinya. Harga pasar saham adalah evaluasi terpusat dari semua pelaku pasar saham dan standar kinerja operasi perusahaan. Persepsi investor tentang kesuksesan perusahaan tercermin dalam nilainya. Peningkatan nilai perusahaan karena harga saham yang tinggi akan meyakinkan pasar akan kinerja perusahaan dan prospek masa depan. Meningkatkan keuntungan perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan perusahaan yang saling terkait untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, sehingga tujuan tersebut akan menjadi kriteria penting untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan (Dewantari et al., 2020).

Nilai perusahaan sangat penting bagi para investor sebagai salah satu acuan untuk melakukan investasi terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham, dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah: ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, kebijakan hutang, posisi likuiditas perusahaan, struktur modal dan kepemilikan manajerial . Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai

perusahaan juga dipengaruhi oleh kebijakan dividen dan keputusan investasi (Kusumawati & Rosady, 2018).

Menurut Griffin dalam penelitian (Hasti et al., 2022) Struktur modal adalah persamaan menggunakan modal pribadi melalui menggunakan pinjaman utang. Hal tersebut berarti besar modal pribadi serta besar utang yang dapat dipergunakan maka dapat dengan lebih optimal. Terdapat pengoptimalan struktur perusahaan yang berkaitan pada modal sehingga memiliki struktur modal optimal dapat memperoleh hasil dengan tingkat mengembalikan hasil optimal juga tidaklah perusahaan saja yang mendapatkan untung, namun berbagai investor tersebut turut mendapatkan untung itu.

Besarnya struktur modal merupakan hal yang sangat penting diperhatikan oleh perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai dampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan Pohan et al dalam (Wardhani et al., 2021).

Teori struktur modal menjelaskan bahwa apakah suatu kebijakan pembelanjaan jangka panjang bisa mempengaruhi suatu nilai pada perusahaan, biaya modal dan harga pasar saham pada perusahaan. Dalam melihat struktur modal perusahaan, para investor tidak dapat dipisahkan dari informasi perusahaan yang berupa laporan keuangan yang di keluarkan perusahaan pada setiap tahunnya. Para investor akan berbagi analisis terkait dengan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan melalui informasi yang salah satunya berasal dari laporan keuangan perusahaan.

Jika operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik, maka diharapkan perusahaan dapat menghasilkan dan meningkatkan profitabilitasnya. Penghasilan dan manfaat peningkatan profitabilitas perusahaan dapat digunakan perusahaan untuk menjaga kelangsungan perusahaannya.

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama periode waktu tertentu (Kusna & Setijani, 2018). Profitabilitas yang besar akan menarik minat investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan dikarenakan investor mempunyai anggapan bahwa return yang akan dihasilkan juga akan besar.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, yang dinyatakan sebagai keuntungan penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas yang tinggi akan berdampak positif bagi perusahaan karena meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, dan dapat menarik investor baru untuk berinvestasi. Bisnis selalu mengharapkan profitabilitas yang tinggi, sehingga perusahaan harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (Dewantari et al., 2020).

Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan memiliki prospek di masa mendatang. Investor menangkap itu sebagai sinyal positif dan merespon dengan membeli saham perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang berminat membeli saham perusahaan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan dan nilai perusahaan juga akan meningkat (Kusumawati & Rosady, 2018).

Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Besarnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham akan menjadi daya tarik bagi pemegang saham karena sebagian investor cenderung lebih menyukai dividen dibandingkan dengan capital gain karena dividen bersifat lebih pasti. Perusahaan yang membagikan dividen akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya (Sintyana & Artini, 2018).

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan yang sulit bagi pihak manajemen perusahaan, karena pembagian dividen di satu sisi akan memenuhi harapan investor untuk mendapatkan return sebagai keuntungan dari investasi yang dilakukannya, sedangkan di sisi lain bagi perusahaan dengan pembagian dividen diharapkan tidak akan mengancam kelangsungan dari perusahaan tersebut menurut Sandy dan Asyik dalam penelitian (Dewi & Sedana, 2018). Pembayaran dividen yang semakin besar juga akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk investasi sehingga justru akan menurunkan tingkat pertumbuhan perusahaan dan selanjutnya akan menurunkan nilai saham. Jadi perusahaan harus menentukan antara memakmurkan pemegang saham atau meningkatkan pertumbuhan perusahaan (Evant & Zulvia, 2019).

Kebijakan dividen perusahaan harus dipandang sebagai bagian integral dari keputusan pendanaan. Rasio pembayaran dividen atau *Dividend Payout Ratio* (DPR) menetapkan jumlah laba yang dapat ditahan dalam perusahaan. Semakin banyak jumlah laba saat ini yang ditahan dalam perusahaan maka semakin sedikit

uang yang akan tersedia bagi pembayaran dividen saat ini (Amaliyah & Herwiyanti, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Sunaryo, 2020) yang menyimpulkan bahwa struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Anggraini & MY, 2021) menunjukkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian (Lisda & Kusmayanti, 2021) yaitu struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil Penelitian lainnya (Pratiwi & Wiksuana, 2020) menunjukkan bahwa Struktur modal mempengaruhi secara positif kepada Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan mempengaruhi secara positif kepada Nilai Perusahaan. Profitabilitas mempengaruhi secara positif kepada Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian (Hadiwibowo & Sufina, 2022) menunjukkan bahwa (1) Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh negatif signifikan, (2) Profitabilitas (*Return on Equity*) berpengaruh positif signifikan, (3) Pertumbuhan Perusahaan (*Growth Sales*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) serta Ukuran Perusahaan (*Ln Asset*) sebagai variabel kontrol berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian (Prihatini et al., 2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak

signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan investment opportunity set dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dari penelitian terdahulu dan perbedaan antara peneliti satu dengan penelitian lainnya, sehingga peneliti mengangkat judul **”PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas yang telah dikembangkan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Investor tidak akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai kinerja belum optimal.
2. Tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya.
3. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang melalui kebijakan dividen.

4. Masih banyak perusahaan yang belum mampu untuk memaksimalkan kebijakan dividen.
5. Pengaruh struktur modal dalam peningkatan nilai perusahaan.
6. Profitabilitas perusahaan yang belum optimal.
7. Kebijakan dividen menjadi variabel yang memediasi hubungan antara struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
8. Nilai perusahaan menunjukkan seberapa tinggi tingkat keberhasilan suatu perusahaan.
9. Manajer sebagai pengelola perusahaan berkewajiban untuk membuat keputusan terbaik bagi pemegang saham.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis memberikan batasan penelitian agar tujuan dari pembahasan dapat lebih terarah sarannya. Adapun masalah yang penulis bahas dalam penelitian ini mengenai :

1. Objek penelitian ini yaitu pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.
2. Periode penelitian yang diamati yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.
3. Struktur modal dan profitabilitas sebagai variabel (X), nilai perusahaan sebagai variabel (Y) dan kebijakan dividen sebagai variabel (Z).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI (perusahaan sektor industri dasar dan kimia)?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI (perusahaan sektor industri dasar dan kimia)?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen yang terdaftar di BEI (perusahaan sektor industri dasar dan kimia)?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen yang terdaftar di BEI (perusahaan sektor industri dasar dan kimia)?
5. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI (perusahaan sektor industri dasar dan kimia)?
6. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan jasa di BEI (perusahaan sektor industri dasar dan kimia)?
7. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan jasa di BEI (perusahaan sektor industri dasar dan kimia)?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI (perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia).
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI (perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia).
3. Untuk mengetahui struktur modal terhadap kebijakan dividen yang terdaftar di BEI (perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia)
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen yang terdaftar di BEI (perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia)
5. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI (perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia)
6. Untuk mengetahui Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan jasa di BEI (perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia).
7. Untuk mengetahui Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan jasa di BEI (perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia).

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya bagi perusahaan, investor, maupun bagi peneliti selanjutnya yang masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara teoritis dibangku perkuliahan, terutama ilmu pengetahuan tentang manajemen keuangan sehingga penulis mendapatkan pengalaman baru dalam berpikir dan juga menambah daya analisis penulis.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan solusi terkait dengan permasalahan mengenai struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan serta kebijakan dividen.

3. Bagi Akademisi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi perpustakaan bagi mahasiswa serta merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi maupun acuan bagi mahasiswa maupun pembaca untuk melakukan penelitian di waktu yang akan datang.